

## ABSTRAK

Ketatnya persaingan bisnis membuat perusahaan berkompetisi meningkatkan daya saingnya agar kinerja keuangan meningkat. Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Earning Per Share* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. *Board Diversity* serta *Financial Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to equity Ratio* dilakukan untuk mengelola *Intellectual Capital* dan meningkatkan EPS.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana *Intellectual Capital* (IC) , *Age Diversity*, *Tenure Diversity*, *Debt to Equity Ratio* dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Disamping itu juga untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital*, *Age Diversity*, *Tenure Diversity*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik penentuan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling* menghasilkan 10 perusahaan sebagai sampel dalam kurun waktu 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan aplikasi *Eviews 9.0*.

Hasil penelitan ini menunjukkan secara simultan, *Intellectual Capital*, *Age Diversity*, *Tenure Diversity*, dan DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, *Age Diversity* dan *Tenure Diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan serta *Intellectual Capital* dan DER tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Perusahaan disarankan untuk memaksimalkan *tenure diversity* diantaranya dengan melakukan pergantian anggota dewan direksi secara rutin. Selain itu, *age diversity* juga perlu dimaksimalkan agar *earning per share* meningkat.

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital*; *Diversity*; DER; Kinerja Perusahaan